

**PENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR IPA
MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
JIGSAW PADA SISWA KELAS V SDN DUKUHMULYO 02
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh:

SITI SAUDAH

A54E090029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan Kartasura Telp.(0271) 717417 Fax:715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. Samino, MM.

NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Nama : SITI SAUDAH

NIM : A54E090029

Progam Studi : PSKGJ

Judul Skripsi : **PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR IPA MELALUI
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW
PADA SISWA KELAS V SDN DUKUHMULYO 02 TAHUN
PELAJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Surakarta, 22 Oktober 2013

Pembimbing

Dr. Samino, MM.

NIK. 501

ABSTRAK

PENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW PADA SISWA KELAS V SDN DUKUHMULYO 02 TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Siti Saudah. A54E090029. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah
Surakarta. 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas belajar dalam pembelajaran IPA. Subyek penelitian adalah guru kelas V SDN Dukuhmulyo 02 dan peneliti sebagai subyek pemberi tindakan, kepala sekolah sebagai subyek pembantu dalam perencanaan dan pengumpulan data penelitian, serta siswa-siswi kelas V yang berjumlah 25 siswa sebagai subyek penerima tindakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik uji validitas data menggunakan bentuk triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini secara deskriptif kuantitatif dengan metode alur yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kreativitas belajar IPA siswa mengalami peningkatan yang dapat dilihat dalam indikator peningkatan ketrampilan berpikir lancar sebelum tindakan 30%, pada siklus I sebesar 45%, dan pada siklus II mencapai 87%; ketrampilan berfikir luwes sebelum tindakan 36%, pada siklus I sebesar 53%, dan pada siklus II mencapai 85%; ketrampilan berfikir orisinal sebelum siklus 33%, pada siklus I sebesar 53%, dan pada siklus II mencapai 88%; ketrampilan memperinci sebelum siklus 30%, pada siklus I sebesar 54%, dan pada siklus II mencapai 92%; dan ketrampilan berfikir evaluasi sebelum siklus 37%, pada siklus I sebesar 51%, dan pada siklus II mencapai 86%. Selain meningkatkan kreativitas belajar IPA, berdampak pada hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu sebelum ada tindakan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 24% atau 6 siswa, pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 40% atau 10 siswa, dan pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 96% atau 24 siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif jigsaw dapat meningkatkan kreativitas belajar IPA pada siswa kelas V SDN Dukuhmulyo 02 Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kata kunci : *Kreativitas; belajar; IPA; metode; Kooperatif; Jigsaw*

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembelajaran pada jenjang pendidikan dan dengan menggunakan pendekatan serta metode apa pun harus benar-benar efektif. Proses pembelajaran berlangsung melalui interaksi antara guru dan siswa dalam situasi pengajaran yang bersifat edukatif atau mendidik.

Menurut pengamatan peneliti, rendahnya kreativitas belajar pada siswa kelas V SDN Dukuhmulyo 02 disebabkan karena dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, penggunaan model pembelajaran yang bervariasi masih sangat rendah dan guru cenderung menggunakan model konvensional pada setiap pembelajaran yang dilakukannya. Hal ini disebabkan kurangnya penguasaan guru terhadap model-model pembelajaran yang ada. Selain itu, guru masih cenderung hanya melatih siswa untuk berpikir konvergen, yang hanya berpikir satu arah, yang benar atau satu jawaban paling tepat, atau satu pemecahan dari suatu permasalahan. Sedangkan sikap kreatif siswa kurang mendapat perhatian. Padahal, sikap kreatif menuntut siswa untuk berpikir divergen, yaitu berpikir dalam arah yang berbeda-beda sehingga diperoleh banyak macam jawaban yang unik tetapi benar.

Berdasarkan hal tersebut, penerapan metode pembelajaran *kooperatif jigsaw* menjadi alternatif untuk dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Salah satu kebaikan dari model pembelajaran kooperatif jigsaw ini adalah bahwa siswa belajar mengajukan

pertanyaan, mencoba merumuskan pertanyaan, dan mencoba menemukan jawaban terhadap pertanyaannya sendiri dengan melakukan kegiatan observasi (penyelidikan).

Berdasarkan dari uraian diatas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kreativitas Belajar IPA Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Kooperatif Jigsaw* Pada Kelas V SDN Dukuhmulyo 02 Tahun 2013/2014”

Perumusan Masalah

“Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw dapat meningkatkan kreativitas belajar IPA siswa kelas V Semester I SDN Dukuhmulyo 02 Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati tahun Pelajaran 2013/2014?”

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan kreativitas belajar IPA melalui penggunaan metode pembelajaran *kooperatif jigsaw* pada siswa kelas V SDN Dukuhmulyo 02 Kecamatan Jakenan Kab. Pati tahun Pelajaran 2013/2014.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis : diharapkan dapat menjadikan pengembangan ilmu IPA khususnya dalam metode *kooperatif jigsaw* bagi guru di SDN Dukuhmulyo 02

khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya. Juga dapat dijadikan pengalaman dalam strategi belajar mengajar

2. Manfaat bagi siswa : meningkatkan kreativitas belajar siswa dengan ditandai meningkatnya nilai siswa pada tes formatif
3. Manfaat bagi guru : Memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas karena sasaran akhir dari penelitian ini adalah guru dapat mengetahui kekurangannya, mencari alternatif penyelesaian dan memperbaiki pembelajaran
4. Manfaat bagi sekolah : Menjadikan kondusifnya iklim pendidikan di sekolah

B. METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat Penelitian adalah tempat yang dipergunakan untuk memperoleh data. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Dukuhmulyo 02 Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati Tahun 2013.

Subjek Penelitian

Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas V SDN Dukuhmulyo 02 Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap, yakni perencanaan, melakukan tindakan, observasi, dan refleksi yang akan dilaksanakan secara berulang kembali pada siklus berikutnya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes, wawancara dan dokumentasi.

Validitas Data

Teknik validitas data adalah untuk mengetahui keabsahan data yang diterima. Teknik pengujian ini diproses dengan triangulasi data. Peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Teknik Analisis Data

Nana Sudjana, (2001: 204). Aktifitas dalam analisis data, yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Indikator Pencapaian

Munandar dalam Rohmayasari (2010:18) maka ditetapkan indikator keberhasilan sebagai berikut :

- a) Keterampilan berfikir lancar (fluency) dalam pembelajaran dengan prosentase ketuntasan klasikal mencapai $> 75 \%$.
- b) keterampilan berpikir luwes (flexsibility) dalam pembelajaran dengan prosentase ketuntasan klasikal mencapai $> 75 \%$.
- c) keterampilan berpikir orisinil (originality) dalam pembelajaran dengan prosentase ketuntasan klasikal mencapai $> 75 \%$.
- d) keterampilan memperinci (elaboration) dalam pembelajaran dengan prosentase ketuntasan klasikal mencapai $> 75 \%$.

- e) Keterampilan mengevaluasi (evaluation) dalam pembelajaran dengan prosentase ketuntasan klasikal mencapai > 75 %

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

Berikut ini adalah profil SDN Dukuhmulyo 02 :

Nama Sekolah : SDN Dukuhmulyo 02

NSS : 101031809036

Alamat Sekolah : Ds. Dukuhmulyo Kec. Jakenan Kab. Pati

Jl. Jakenan – Juwana Km. 1,5

Kelompok sekolah : SD imbas

Jumlah Guru dan Karyawan : 12 orang

Jumlah siswa : 136 siswa

Lokasi Sekolah : Perdesaan, pinggir jalan raya

Pelaksanaan KBM : pagi hari

Gedung sekolah : Milik Sendiri

Akreditasi : A

Visi dan Misi SDN Dukuhmulyo 02

1. Visi

CERDAS, TERAMPIL, KREATIF DAN BERMORAL

2. Misi

Untuk mencapai visi sekolah secara ideal maka SD Negeri Dukuhmulyo 02 melaksanakan misi sekolah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Meningkatkan kemampuan akademik dan non akademik secara selaras dan seimbang.
- c. Menumbuhkan ketrampilan hidup sebagai bekal kehidupan masa depan.

Diskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan observasi dan dialog awal yang dilakukan dengan guru kelas V terdapat keterangan bahwa permasalahan dan hambatan yang dialami siswa dalam pembelajaran IPA adalah :

1. Kurangnya kreativitas dalam belajar IPA
2. Kemampuan siswa dalam menghafal materi IPA yang berdampak pada hasil belajar.

Diskripsi Siklus

1. Siklus I

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus 1 guru (peneliti) menerapkan metode pembelajaran *kooperatif jigsaw*. Pembelajaran berjalan kurang optimal, banyak siswa yang masih rame dan berbicara

dengan teman sebangkunya pada saat pembelajaran. Pada saat guru memberika tugas yang harus dikerjakan, siswa merasa kesulitan karena kurang memperhatikan. Pada siklus I peneliti sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat maupun menjawab atas permasalahan yang diberikan guru.

2. Siklus II

Pembelajaran pada siklus II berjalan lebih baik jika di bandingkan dengan tindakan pada siklus I. Guru (peneliti) telah menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan jelas sehingga siswa cukup mengerti dan paham terhadap materi yang diajarkan. Guru peneliti dapat mengajarkan siswa dengan baik. Siswa terlihat lebih kreatif.

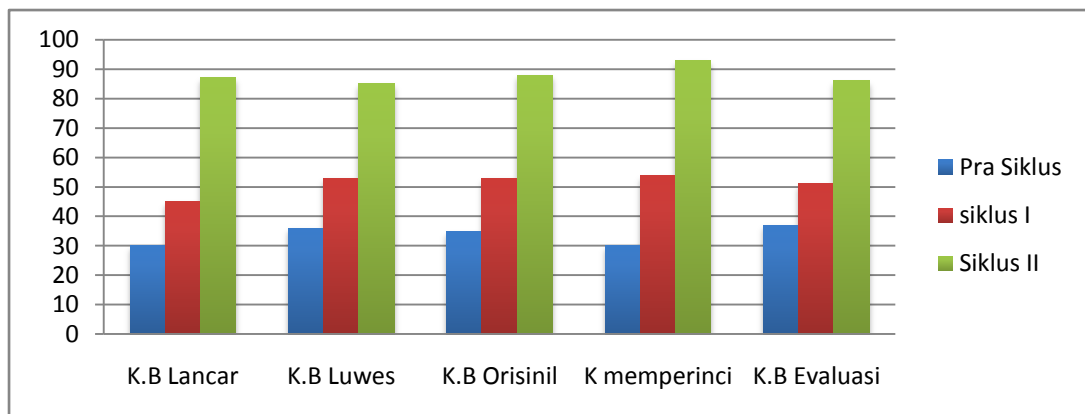
Hasil dan Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II mengenai penerapan metode pembelajaran kooperatif jigsaw yang di terapkan pada siswa kelas V SDN Dukuhmulyo 02. Dengan demikian maka hipotesis tindakan dengan pencapaian indikator kreativitas belajar siswa dengan pencapaian $\geq 75\%$ dan hasil belajar sebesar $\geq 75\%$ siswa dapat mencapai KKM dapat dibuktikan kebenarannya sebagai berikut : Penerapan metode pembelajaran kooperatif jigsaw sesuai dengan langkah yang tepat maka kreativitas dan hasil belajar pada siswa kelas V SDN Dukuhmulyo 02 Tahun Pelajaran 2013/ 2014 meningkat. Dapat dibuktikan dengan peningkatan indikator atau aspek – aspek kreativitas belajar berikut :

Tabel perbandingan Aspek Kreativitas Belajar IPA

No	Aspek yang dinilai	Prosentase		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Ketrampilan berfikir lancar	30 %	45%	87%
2	Ketrampilan berfikir luwes	36%	53%	85%
3	Ketrampilan berfikir orisinil	35%	53%	88%
4	Ketrampilan memperinci	30%	54%	92%
5	Ketrampilan berfikir evaluasi	37%	51%	86%

Gambar Grafik Perbandingan Kekreatifan Belajar IPA

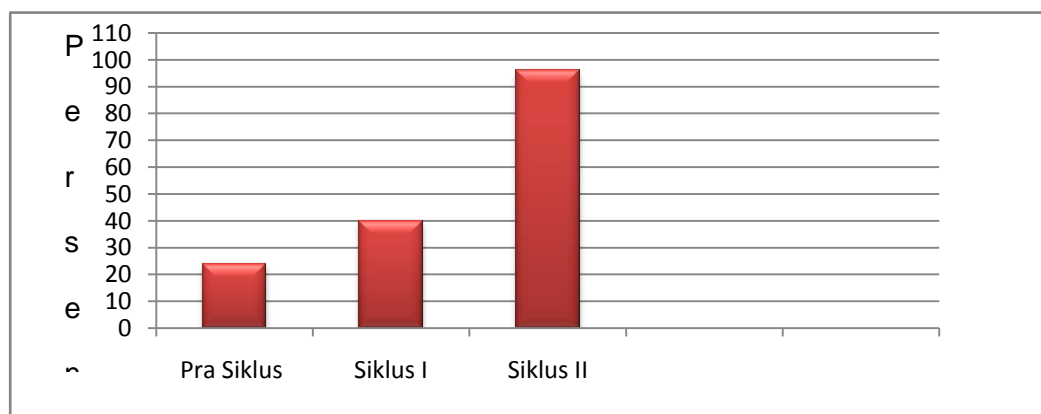


Tabel Perbandingan Hasil Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus II
1	Eko Aji Saputra	25	50	60
2	Tri Kawanjati L.	25	50	80
3	Rima Siti Aminah	50	60	80
4	Sriatun Maulina	50	65	85
5	Deni Agus Setiawan	40	50	75
6	Samsul Hadi T.	75	80	90
7	Intan Lutfianti E.M	50	65	85
8	Calvin Aldiano	40	65	80

9	Alfian Sulung N.P	60	70	85
10	Bagus Prasetyo	50	50	80
11	Rohmad Jainuri	75	80	95
12	Ika Dian Fitria	75	85	95
13	Abu Rizal	40	50	75
14	Linggar Erawati	65	75	85
15	Aleandra Putra S.	60	65	80
16	Ardiansyah	50	65	80
17	Erlangga Akbar	50	65	80
18	Aprilian Dwi A	70	75	95
19	Anis Nur Hidayah s.	75	80	100
20	Farid Ilham	75	80	100
21	Cintya Dwi H.	40	50	80
22	Dicy Latama	50	60	80
23	Nia Ayu	60	65	85
24	Febi Rianti Viana P.	60	75	90
25	Ekvandra Dwi P	80	85	100
Jumlah		1390	1390	2120
Rata – rata		55,6	55,6	84, 80
Prosentase		24%	40 %	96 %

Gambar Grafik Perbandingan Kekreatifan Belajar IPA



dapat dicapai pada siklus II berdasarkan pengamatan aspek kreativitas belajar IPA yaitu ketrampilan berpikir lancar sebelum tindakan 30%, pada siklus I sebesar 45%, dan pada siklus II mencapai 87%; ketrampilan berfikir luwes sebelum tindakan 36%, pada siklus I sebesar 53%, dan pada siklus II mencapai 85%; ketrampilan berfikir orisinal sebelum siklus 33%, pada siklus I sebesar 53%, dan pada siklus II mencapai 88%; ketrampilan memperinci sebelum siklus 30%, pada siklus I sebesar 54%, dan pada siklus II mencapai 92%; dan ketrampilan berfikir evaluasi sebelum siklus 37%, pada siklus I sebesar 51%, dan pada siklus II mencapai 86%, sehingga tidak perlu dilakukan tindak lanjut lagi karena sudah sesuai dengan harapan peneliti. Hasil belajar terbukti mengalami peningkatan ketuntasan yang diperoleh dari sebelum tindakan sebanyak 6 siswa atau 24%, pada siklus I sebanyak 10 siswa atau 40% dan setelah siklus II sebanyak 24 siswa atau 96%, sehingga tidak perlu lagi dilakukan tindak lanjut lagi karena sudah sesuai dengan harapan peneliti.

Bersama teman sejawat, penulis mendiskusikan temuan-temuan berupa hasil pengamatan tingkah laku siswa, guru maupun hasil evaluasi, dalam menyelesaikan soal siswa kurang berkonsentrasi, sehingga siswa yang aktif yang memahami maksud. Berdasarkan pengamatan terhadap tingkah laku siswa, pada siklus ini terjadi perubahan yang diharapkan mendukung keberhasilan perbaikan pembelajaran ketika guru menggunakan metode *kooperatif jigsaw*. Tetapi pembelajaran berjalan kurang optimal, banyak siswa yang masih ramai dan berbicara dengan teman sebangkunya pada saat pembelajaran. Pada siklus I peneliti sudah memberikan kesempatan

kepada siswa untuk mengemukakan pendapat maupun menjawab atas permasalahan yang diberikan guru.

Teori Monty dan Fidelis (2003: 109) “kreativitas pada dasarnya merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk ciri-ciri berpikir kreatif maupun berpikir afektif, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada”.

Hal ini dibuktikan pada siklus II terjadi perubahan tingkah laku anak yang dapat mendukung proses perbaikan pembelajaran sangat memuaskan karena siswa tampak bersemangat dalam mengikuti pelajaran dengan melakukan proses pembelajaran.

Penulis menyadari kekurangan pembelajaran yang belum mengalami ketuntasan 100 % karena masih ada yang belum tuntas. Peneliti berusaha meningkatkan proses pembelajaran agar hasil yang dicapai optimal. Dengan metode kooperatif jigsaw meningkatkan kreativitas belajar anak tentang pembelajaran IPA kelas V semester I SDN Dukuhmulyo 02 dengan materiorgan pencernaan manusia.

D. Penutup

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: Penerapan metode *kooperatif jigsaw* dapat meningkatkan kreativitas

belajar IPA pada siswa kelas V SDN Dukuhmulyo 02 Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari indikator kreativitas belajar siswa dapat memenuhi target dibuktikan dengan hasil belajar siswa dapat memenuhi nilai KKM. Indikator kreativitas belajar menurut Munandar (dalam Rohmayasari, 2010:18) sebagai berikut :

1. Keterampilan berfikir lancar (fluency) dalam pembelajaran dengan prosentase ketuntasan klasikal mencapai $> 75 \%$.
2. keterampilan berpikir luwes (flexsibility) dalam pembelajaran dengan prosentase ketuntasan klasikal mencapai $> 75 \%$.
3. keterampilan berpikir orisinil (originality)dalam pembelajaran dengan prosentase ketuntasan klasikal mencapai $> 75 \%$.
4. keterampilan memperinci (elaboration) dalam pembelajaran dengan prosentase ketuntasan klasikal mencapai $> 75 \%$.
5. Keterampilan mengevaluasi (evaluation) dalam pembelajaran dengan prosentase ketuntasan klasikal mencapai $> 75 \%$

Dari indikator pencapaian yang diharapkan peneliti, sudah sesuai target yaitu keberhasilan sekurang – kurangnya $\geq 75 \%$ dan hasil tersebut sudah dapat dicapai pada siklus II berdasarkan pengamatan aspek kreativitas belajar IPA yaitu keterampilan berpikir lancar sebelum tindakan 30%, pada siklus I sebesar 45%, dan pada siklus II mencapai 87%; keterampilan berfikir luwes sebelum tindakan 36%, pada siklus I sebesar 53%, dan pada siklus II mencapai 85%; keterampilan berfikir orisinil sebelum siklus 33%, pada siklus I sebesar 53%, dan pada siklus II mencapai 88%; keterampilan memperinci

sebelum siklus 30%, pada siklus I sebesar 54%, dan pada siklus II mencapai 92%; dan ketrampilan berfikir evaluasi sebelum siklus 37%, pada siklus I sebesar 51%, dan pada siklus II mencapai 86%. Selain peningkatan kreativitas belajar IPA, berdampak pada hasil belajar siswa yang terbukti mengalami peningkatan ketuntasan yang diperoleh, dari sebelum tidak sebanyak 6 siswa atau 24%, pada siklus I sebanyak 10 siswa atau 40% dan setelah siklus II sebanyak 24 siswa atau 96%.

Implikasi

Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian, dapat diimplikasikan bahwa :

- a. Berdasarkan hasil kesimpulan diatas membuktikan adanya peningkatan kreativitas belajar dan hasil belajar pada setiap siklus., maka hal ini menunjukkan penerapan metode *kooperatif jigsaw* dapat memberikan solusi bagi guru untuk mencapai tujuan baik bagi guru maupun siswa untuk pembelajaran yang lebih baik.
- b. Memberikan implikasi bahwa dengan kemampuan seorang guru mampu membuat perubahan dalam pembelajaran seperti menerapkan metode pembelajaran *kooperatif jigsaw*. Penerapan metode ini mengajak siswa aktif, melatih kerja sama dalam kelompok, lebih komunikatif dan mengembangkan kemampuan.
- c. Secara praktis hasil penelitian digunakan sebagai solusi dan masukkan pendidik dan calon pendidik untuk meningkatkan kualitas siswa melalui metode pembelajaran *kooperatif jigsaw*.

Saran

Berdasarkan pengalaman selama peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) di kelas V SD Negeri Dukuhmulyo 02 Kecamatan Jakenan peneliti dapat mengemukakan saran dan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Perlu adanya pengawasan, dorongan, semangat, dan evaluasi yang sesuai dari Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab dan supervisor sekolah untuk mengamati pembelajaran yang dilakukan guru ketika proses pembelajaran yang dilakukan guru ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk menekankan guru untuk menggunakan strategi yang inovatif.

2. Guru/ Wali Kelas V

Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang lain sehingga diperoleh strategi pembelajaran yang lain sehingga di peroleh metode pembelajaran yang lebih baik dan pembelajaran yang inovatif sesuai materi dan kemampuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- E. Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan dan Moedjiono. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhsetyo, Gatot. 2010. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mortarela. 1994. *Metode Mengajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. 2000. *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo)
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdikarya)
- Nasution. MA. 2005. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Rositawaty. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. (Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Nasional).
- Rubino Rubiyanto, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Surakarta: Qinant)
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Triyanto. 2007. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Turshan, Hakim. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara
- Utami Munandar.1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Pakde Sofa.2011. Mengenal Kreativitas Anak Sejak Dini

(<http://massofa.wordpress.com/2011/09/23/mengenal-kreativitas-anak-sejak-dini/> diakses tanggal 8 Juni 2013)

Ramli,2010. Kreativitas Anak Dapat Dilihat Dalam Berbagai Indikator

(<http://ramlimpd.blogspot.com/2010/09/kreativitas-anak-dapat-dilihat-dari.html/> diakses pada 8 Juni 2013)